

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan PMR secara berkelompok mengalami peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika secara konvensional.
2. Kualitas peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan PMR secara berkelompok ada pada kategori sedang dan tinggi.
3. Siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan PMR melalui kelompok kecil mengalami peningkatan *self confidence* yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika secara konvensional.
4. Kualitas peningkatan *self confidence* siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan PMR secara berkelompok ada pada kategori sedang dan tinggi.
5. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematis dengan *self confidence* baik pada siswa yang

yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan PMR melalui kelompok kecil maupun siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika secara konvensional.

B. Implikasi

Mengacu pada hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diungkapkan di atas, maka implikasi dari hasil-hasil tersebut diuraikan berikut ini:

1. Penerapan pendekatan PMR melalui kelompok kecil dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran pada jenjang SMP dalam upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self confidence* siswa.
2. Penerapan pendekatan PMR melalui kelompok kecil direspon dengan baik oleh siswa, sehingga dipandang berpotensi untuk mengubah cara pandang siswa bahwa belajar matematika bukan belajar rumus tetapi belajar memahami matematika dari apa yang mereka alami dalam kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini mendorong guru untuk selalu mengupayakan kegiatan pembelajaran dengan hal-hal kontekstual yang lebih bervariasi.
3. Penerapan pendekatan PMR melalui kelompok kecil yang dikelola dengan baik oleh guru, memberikan nuansa pedagogik yang sangat kondusif khususnya bagi siswa yang memiliki kemampuan menengah dalam mengembangkan kemampuan matematis dan nilai-nilai afektif.
4. Penerapan pendekatan PMR melalui kelompok kecil meningkatkan interaksi antar siswa dan antar siswa dengan guru, dapat mengembangkan kemampuan interpersonal siswa dalam belajar, sehingga guru perlu

membuka diri dalam menanggapi setiap respon siswa dan menyiapkan alternatif jawaban dan pemberian motivasi yang sejalan dengan respon yang diberikan kepada siswa.

5. Penempatan guru sebagai mediator dan fasilitator dalam pembelajaran mendorong guru untuk selalu memahami kelemahan dan kelebihan peserta didik dari karakteristik individual yang dihadapi. Diyakini, jika hal ini dilakukan secara berkesinambungan dan selalu didiskusikan dengan orang yang lebih ahli maka akan berdampak positif terhadap profesionalisme guru dalam mengelola pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pendekatan PMR secara berkelompok hendaknya menjadi alternatif strategi pembelajaran bagi guru di SMP, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self confidence* siswa.
2. Bahasan matematika yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan pada jenjang berbeda.
3. Peningkatan yang terjadi untuk kemampuan pemecahan masalah dan *self confidence* masih tergolong sedang, mungkin karena penelitian yang dilakukan tidak terlalu lama, maka dari itu untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih panjang, agar peningkatan yang terjadi pun lebih tinggi lagi.

4. Aspek psikologi yang diukur dalam penelitian ini hanya *self confidence*. *Self confidence* yang ditelaah pada penelitian ini merupakan *self confidence* yang terkait dengan kemampuan pemecahan masalah matematis. Peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti *self confidence* siswa yang terkait dengan kemampuan matematis lainnya, atau kemampuan pemecahan matematis dengan aspek psikologi yang lain.

